

ABSTRAK

Siska Damayanti

1910602005

Masyarakat Desa Palak Tanah merupakan masyarakat yang sebagian besar mengandalkan pendapatan dari pertanian. Karena tidak semua memiliki lahan sendiri untuk digarap sebagian petani menggarap lahan orang lain untuk memenuhi kebutuhan ekonominya dan untuk meningkatkan kesejahteraan mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan sistem bagi hasil penggarapan sawah di Desa Palak Tanah Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim dan bagaimana dampak dari sistem bagi hasil penggarapan sawah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Palak Tanah. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*), dengan datanya yaitu data primer dan data sekunder. Adapaun teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan data deskriptif kualitatif yakni menggambarkan dan menguraikan sejelas mungkin permasalahan yang ada pada rumusan masalah, secara sistematis, faktual dan akurat teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi..

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembagian hasil dari garapan sawah yang dilakukan masyarakat desa Palak Tanah menerapkan 2 sistem yaitu sistem sasih dan sistem paroan, sistem paro dengan pembagian (1:2/1:2) dan sistem sasih (1:2/1:3) untuk pembagian hasil tersebut akan dibagi setelah seluruh panen selesai dilakukan. Dampak dari adanya sistem bagi hasil penggarapan sawah di Desa Palak Tanah yaitu mampu memenuhi kebutuhan primer seperti sandang, pangan dan papan, serta terpenuhinya kebutuhan mental, spiritual. Dan Petani penggarap sepakat harus ada pendapatan tambahan untuk memenuhi kebutuhan lainnya.

Kata Kunci: Sistem Bagi Hasil, Sawah, Kesejahteraan

ABSTRACT

Siska Damayanti

1910602005

The Palak Tanah Village community is a community that mostly relies on income from agriculture. Because not all of them have their own land to work on, some farmers work on other people's land to meet their economic needs and to improve their welfare.

This study aims to find out how the implementation of the profit-sharing system for cultivating rice fields in Palak Tanah Village, Semende Darat Tengah District, Muara Enim Regency and how the impact of the profit-sharing system for cultivating rice fields in improving the welfare of the people in Palak Tanah Village. This study used field research, with the data consisting of primary data and secondary data. As for the data analysis technique in this study, namely using qualitative descriptive data, namely describing and describing as clearly as possible the problems that exist in the problem formulation, systematically, factually and accurately data collection techniques, namely by observation, interviews and documentation.

The results of the study showed that the distribution of produce from cultivated rice fields by the Palak Tanah village community applied 2 systems, namely the sasih system and the paroan system, the paro system with division (1:2/1:2) and the sasih system (1:2/1:3) for the distribution of the results will be divided after the entire harvest has been completed. The impact of the existence of a profit-sharing system for cultivating rice fields in Palak Tanah Village is being able to fulfill primary needs such as clothing, food and shelter, as well as fulfillment of mental and spiritual needs. And sharecroppers agree that there must be additional income to meet other needs.

Keywords: Profit Sharing System, Rice Fields, Welfare